

PERILAKU KESEHATAN SEKSUAL PARA PEKERJA SEKS

(Studi Ethnografi Mengenai Perilaku Kesehatan Seksual Pada
Pekerja Seks Di Daerah Madiun)

SKRIPSI



Oleh :

BURHANUDDIN ZAKKI MUBARROK

NIM : 079514903

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI BUDAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

LEMBAR PERSETUJUAN :

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan :
Surabaya 20 Juni 2001

Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. PINKY SAPTANDARL EP, MA
NIP. 131 569 349

...butiran ekonomi sudah sulit terpenuhi...
...faktor normal, maka orang pun akan berbondong-bondong terjun ke bidang usaha di sektor informal. Salah satu lapangan pekerjaan di sektor informal adalah industri seks, prostitusi atau yang lebih dikenal dengan pelacuran. Secara umum pelacuran dilakukan oleh kaum wanita meskipun ada juga pelacuran yang dilakukan oleh kaum pria. Mengenai latar belakang para pekerja seks tersebut terjun kedalam pelacuran hampir sebagian besar disebabkan karena faktor ekonomi, dalam hal ini keluarga yang miskin. Dikatakan bahwa pelacuran merupakan tempat persebaran dan penularan berbagai penyakit menular seksual atau penyakit kelamin. Atas dasar tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan seksual para pekerja seks dalam menghadapi pemyakit menular seksual (PMS) di lokalisasi Skochi yang terletak di desa Nambangan, kecamatan Jiwan, kabupaten Madiun.

Dalam usaha mendapatkan data-data yang diperlukan dalam upayanya menjawab permasalahan tersebut serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka pencarian informasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan informan. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap para pekerja seks terhadap PMS minim sekali. Para pekerja seks tersebut tidak menganggap PMS itu sebagai suatu penyakit yang membahayakan bagi kelangsungan hidup mereka. Hal tersebut juga terjadi pada penyakit HIV/AIDS yang mereka anggap sebagai penyakit yang biasa saja, sebab mereka tidak pernah melihat contoh konkrit dari penyakit AIDS tersebut.

Berdasarkan anggapan - anggapan yang semacam itulah maka para pekerja seks mengembangkan suatu perilaku yang ditujukan untuk peningkatan kesehatan seksual mereka dan juga perilaku-perilaku pengobatan yang dilakukan untuk mencari kesembuhan dalam menghadapi PMS. Para pekerja seks meyakini perilaku-perilaku yang mereka lakukan tersebut dapat mengantisipasi terhadap PMS.